

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut pendapat Nawawi penelitian kualitatif merupakan rangkaian aktivitas atau proses pelaksanaan menjangkau informasi yang bersifat sewajarnya, mengetahui suatu persoalan dalam suatu keadaan pada bidang kehidupan tertentu pada objeknya. Data maupun informasi itu bisa dalam bentuk gejala yang berlangsung, reproduksi daya ingat, yang beranggapan bersifat teoritis atau efisien.<sup>1</sup>

Sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus merupakan penelitian yang dilaksanakan secara intensif dan terperinci pada suatu kasus yang berupa peristiwa, lingkungan dan kondisi pada saat tertentu yang memungkinkan untuk menyatakan atau memahami suatu hal. Adapun alasan penggunaan studi kasus ini karena peneliti ini memfokuskan penelitian mengenai strategi koperasi syariah dalam menghadapi pembiayaan *murabahah* bermasalah dimasa pandemi covid-19.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti itu sendiri yang merupakan instrumen penelitian yang menangkap makna dan hanya manusia yang dapat interaksi langsung dengan responden yang berkedudukan sebagai informan. Maka dari itu kehadiran mutlak diperlukan.

---

<sup>1</sup> Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), 176.

### C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya (RAJA) Kepung, Jalan Sukabumi Nomor 315 RT 01 RW 04 Dusun Siman Desa Kepung Kecamatan Kepung Jawa Timur.

### D. Data Dan Sumber Data

Sumber data adalah cara untuk mendapatkan suatu data. Dalam penelitian ini menerapkan sumber data primer dan sekunder.

#### 1. Data primer

Menurut pendapat Sugiyono, data primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan suatu data terhadap pengumpul data-data.<sup>2</sup> Data primer merupakan data yang diperoleh dari responden maupun sumber pertama yang berupa informasi dan berita yang belum di olah berupa hasil wawancara dengan para pihak Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya (RAJA) Kepung mengenai bagaimana strategi koperasi syariah dalam menghadapi pembiayaan *murabahah* bermasalah dimasa pandemi Covid-19.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan diaplikasikan terhadap masyarakat pengguna data. Data sekunder tersebut tersedia dalam format laporan-laporan yang tertulis dan dokumen legal lainnya yang diperlukan dalam penelitian.

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 139.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Metode pengumpulan data dengan cara observasi adalah metode dalam memperoleh data dengan cara menggunakan mata secara langsung tanpa ada melalui perantara alat standar untuk keperluan penelitian tersebut. Penggunaan metode ini biasa digunakan untuk memperoleh suatu data mengenai strategi dalam koperasi syariah khususnya dalam menghadapi pembiayaan *murabahah* bermasalah dimasa pandemi covid-19.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu pertemuan antara dua orang atau lebih untuk saling bertukar informasi dan maupun ide-ide dengan melalui tanya jawab, maka akan mendapatkan tujuan dan maksud diadakannya wawancara tersebut. Biasanya teknik wawancara digunakan apabila peneliti ingin mengumpulkan data untuk mengetahui permasalahan yang harus diteliti.<sup>3</sup> Maka peneliti melaksanakan wawancara dengan narasumber selaku pemilik lembaga Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya (RAJA) Kepung dan beberapa karyawan yang memiliki peran di dalamnya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara pengambilan dan pengumpulan data kualitatif, dengan memperhatikan kemudian menganalisis semua dokumen yang dijadikan suatu subjek maupun seseorang tentang subjek tersebut. Dokumen dapat diartikan sebuah file yang utuh (tulisan catatan,

---

<sup>3</sup>ibid, 231.

gambar, atau karya-karya seseorang). Hasil dokumentasi dari peneliti berupa tabel jumlah pembiayaan, struktur organisasi, dan sejarah koperasi.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria. Kredibilitas data bertujuan untuk membuktikan bahwa data yang dikumpulkan oleh peneliti telah benar-benar sesuai dengan keadaan nyata yang terjadi dalam latar penelitian. Untuk membuktikan keabsahan data suatu data tersebut, maka dibutuhkan beberapa teknik pemeriksaan sebagai berikut:

### **1. Perpanjangan Waktu Pengamatan**

Perpajangan waktu dalam suatu pengamatan ini menunjukkan bahwa peneliti benar-benar mencurahkan seluruh prioritas waktunya untuk melakukan wawancara, pengamatan, maupun hal-hal lainnya yang semakin membuat data yang dikumpulkan peneliti lengkap dan akurat.

### **2. Meningkatkan Ketekunan**

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat serta berkesinambungan. Hal ini dilakukan untuk memahami apa yang sedang diteliti. Ketekunan pengamatan dilakukan peneliti untuk dapat mengetahui strategi koperasi syariah dalam menghadapi pembiayaan murabahah bermasalah dimasa pandemi covid-19.

### **3. *Triangulasi***

*Triangulasi* merupakan teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data menggunakan perbandingan penelitian terhadap data terdahulu.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> M. Junaidi Ghony dan Auzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2012), 320-322.

## G. Teknik Analisis Data

Merupakan suatu rangkaian dalam kegiatan pengelompokan, penelaahan, verifikasi dan sistematisasi data yang bertujuan agar data penelitian ini memiliki nilai akademis dan ilmiah yang jelas. Tambahan dalam menganalisis data ini baru dilakukan setelah data yang didapat dari sampel dan telah melalui tahapan instrumen yang dipilih, digunakan untuk menjawab dari masalah yang timbul dalam suatu penelitian.<sup>5</sup>

Dan dari sumber-sumber yang telah dikumpulkan dapat disimpulkan tehnik analisis data yang terdapat dalam penelitian adalah suatu teknik deskriptif dengan menciptakan gambaran yang sistematis serta faktual yang analisisnya harus dilakukan melalui tiga tahap jalur, yaitu:

### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses dalam pemilihan, pengabstrakan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan data dan transformasi suatu data kasar yang diperoleh dari catatan lapangan dalam suatu penelitian. Reduksi data ini bertujuan untuk menyederhanakan dan juga untuk memastikan bahwa data yang telah diperoleh tidak keluar dari cakupan yang dibutuhkan dalam penelitian.<sup>6</sup>

### 2. Penyajian data

Penyajian data merupakan pemaparan dari berbagai informasi yang telah tersusun untuk mencari adanya suatu kemungkinan dalam penarikan terhadap kesimpulan serta pengambilan tindakan. Penyajian suatu data bertujuan untuk memilah pola-pola yang memiliki makna penting serta

---

<sup>5</sup>Agmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 54.

<sup>6</sup>Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2008), 368-369.

dianggap dapat memberikan suatu kemungkinan terhadap adanya penarikan kesimpulan maupun pengembalian suatu tindakan.

### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan terhadap suatu kesimpulan merupakan langkah akhir yang harus dilakukan peneliti dalam melakukan analisa terhadap suatu data secara terus-menerus saat melakukan pengumpulan data maupun saat melakukan penyajian data. Tahapan kesimpulan akhir biasa dirumuskan setelah melalui proses pengumpulan data yang bergantung pada kesimpulan-kesimpulan, pengkodean, penyimpanan data, catatan lapangan, serta metode pencarian ulang yang digunakan. Verifikasi biasanya juga dapat dilakukan melalui cara mengumpulkan suatu data baru.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap penelitian ada empat tahapan yaitu:

1. Tahapan sebelum ke lapangan, terlebih dahulu menyusun suatu proposal penelitian, menentukan fokus dari penelitian, konsultasi fokus yang terdapat dalam penelitian, serta menjalin hubungan baik dengan calon-calon responden.
2. Tahapan dalam pekerjaan lapangan, yang meliputi seluruh kegiatan dalam pengumpulan data maupun informasi yang memiliki keterkaitan dengan fokus dari penelitian dan pencatatan data.
3. Tahapan analisis data, yang mencakup analisis data, penafsiran data, dan pengecekan dari keabsahan data.

4. Tahapan penulisan laporan, yang terdiri dari kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi dari hasil penelitian ataupun hasil dari penelitian itu sendiri.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> M. Burhan Mungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 71-72.